

25 July 2025

Ikhtisar

Dunia ekonomi Indonesia saat ini didominasi perjanjian perdagangan penting, transformasi digital yang sedang berlangsung, dan inisiatif ekspansi infrastruktur. Komitmen pemerintah terhadap pembangunan domestik dan kerjasama internasional, termasuk perjanjian perdagangan baru dengan AS dan UE, memainkan peran penting dalam agenda ekonomi negara. Pada saat yang sama, upaya pengembangan di sektor-sektor seperti energi terbarukan, ekonomi digital, dan pemerintahan lokal membuka jalan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif. Namun, isu-isu seperti korupsi, kekurangan infrastruktur, dan ketegangan keamanan regional harus ditangani untuk memastikan stabilitas jangka panjang. Posisi Indonesia sebagai pemain dominan di Asia Tenggara diperkuat oleh keterlibatannya dalam ekonomi global dan inisiatif domestiknya yang strategis.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump Umumkan Tarif 19% untuk Filipina: Presiden Donald Trump mengonfirmasi perjanjian perdagangan baru dengan Filipina, mengenakan tarif 19% pada ekspor Filipina, sementara barang-barang AS yang masuk ke Filipina akan bebas tarif. Pengumuman ini menyusul pertemuan Trump dengan Presiden Ferdinand Marcos Jr. di Washington.

Detail Pembelian Pesawat Boeing dari AS: Gedung Putih mengungkapkan bahwa Indonesia akan membeli pesawat dari Boeing sebagai bagian dari perjanjian komersial yang terhubung dengan perjanjian perdagangan yang lebih luas antara AS dan Indonesia. Perjanjian ini ditandatangani pada pertemuan bilateral di Washington.

Daftar 12 Poin Kerangka Perjanjian Perdagangan AS-Indonesia: Presiden Trump merilis kerangka kerja untuk perjanjian perdagangan timbal balik antara AS dan Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan perdagangan dan menyelesaikan hambatan-hambatan yang telah lama ada. Perjanjian ini mencakup ketentuan mengenai tarif dan hambatan non-tarif di kedua sisi.

Mengapa Pajak Cukai Rokok Harus Ditingkatkan 25 Persen per Tahun?: Aryana Satrya, Kepala Pusat Studi Jaminan Sosial Universitas Indonesia, mengusulkan peningkatan pajak tembakau sebesar 25% per tahun untuk mengurangi aksesibilitas rokok, terutama bagi kalangan muda. Langkah ini bertujuan untuk menekan angka merokok dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Anggota DPR Mengatakan IKN Kini Layak Menampung 15,000 PNS: Ketua Komisi II DPR Muhammad Rifqinizamy Karsayuda mengonfirmasi bahwa Ibu Kota Nusantara (IKN) kini mampu menampung 15,000 PNS, menegaskan IKN sebagai pusat administratif yang fungsional. Perkembangan ini dianggap sebagai langkah maju dalam upaya desentralisasi Indonesia.

DPR Bentuk Komite Khusus Atas Layanan Haji 2025: DPR Indonesia membentuk Komite Khusus untuk menangani kekhawatiran terkait penyelenggaraan Haji 2025, yang bertujuan untuk meningkatkan layanan dan menyelesaikan masalah logistik bagi jemaah haji Indonesia. Langkah ini menyusul ketidakpuasan publik terhadap pengaturan haji sebelumnya.

PM Malaysia Serukan untuk Menyelamatkan Gaza: Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim, yang juga menjabat sebagai ketua ASEAN, menyerukan para pemimpin dunia untuk mengambil tindakan tegas untuk mengakhiri konflik di Gaza dan memberikan bantuan kemanusiaan kepada yang terdampak. Seruan ini menyoroti peran ASEAN yang semakin besar dalam mediasi konflik internasional.

Bank Indonesia Mengubah Tarif Depositonya: Setelah penurunan suku bunga Bank Indonesia menjadi 5.25%, bank-bank negara dan swasta besar di Indonesia telah menyesuaikan suku bunga deposito mereka. Perubahan ini diharapkan berdampak pada perilaku tabungan dan investasi di saat Indonesia beradaptasi dengan lingkungan ekonomi baru.

BPOM Meminta Penarikan Blackmores Super Magnesium+ dari Pasar: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) meminta penarikan Blackmores Super Magnesium+ dari platform e-commerce lokal karena dilaporkan memiliki efek samping serius.

25 July 2025

Politik & Berita Nasional

Kekayaan Presiden Prabowo Mencapai IDR 2,06 Triliun dalam LHKPN Terbaru: Kekayaan Presiden Prabowo Subianto tercatat sebesar IDR 2.06 triliun dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) terbaru. Pengungkapan ini adalah bagian dari komitmen pemerintah terhadap transparansi di antara pejabat tinggi negara.

Kekayaan Gibran Mencapai IDR 27.5 Miliar dalam LHKPN 2025: Kekayaan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, menurut LHKPN terbaru, berjumlah IDR 27.5 miliar. Laporan ini memicu diskusi mengenai aset elit politik Indonesia.

Transfer Data Pribadi ke AS Bisa Melanggar UU Privasi dan Hak Asasi Manusia: Imparsial, lembaga pemantau hak asasi manusia, mengkritik kesepakatan Indonesia untuk mentransfer data pribadi warga negara ke AS, serta mengklaim kesepakatan ini melanggar undang-undang privasi dan merusak kedaulatan nasional.

Jaksa Menetapkan Riza Chalid Sebagai Tersangka Setelah Keterangan Pejabat Pertamina: Pengusaha minyak Riza Chalid telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus korupsi besar yang melibatkan pengelolaan produk minyak mentah dan kilang di PT Pertamina. Kejaksaan Agung menduga kasus ini menyebabkan kerugian negara sebesar IDR 193.7 triliun.

Kejaksaan Agung Menyembunyikan Posisi Tersangka Korupsi Pengadaan Chromebook Tan Juri: Kejaksaan Agung sedang menyelidiki Tan Juri, mantan staf khusus Kementerian Pendidikan, atas korupsi dalam skandal pengadaan Chromebook. Pihak berwenang belum mengungkapkan keberadaannya, sementara mereka terus mencari tersangka lain yang terlibat dalam kasus tersebut.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

ChatGPT Menerima 2.5 Miliar Prompt per Hari, Menyaingi Google: ChatGPT OpenAI kini menerima sekitar 2.5 miliar prompt per hari, menunjukkan pengaruh dan keberadaannya yang semakin besar. AI ini dengan cepat menjadi sumber daya utama, bahkan menyaingi Google dalam interaksi pengguna harian.

Strategi AI Nasional Indonesia Akan Selesai Pada Agustus: Indonesia akan menyelesaikan strategi AI nasionalnya pada bulan Agustus, yang berfokus pada sektor-sektor seperti kesehatan, pertanian, dan infrastruktur. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan investasi asing dan membangun ekonomi digital yang berkelanjutan.

Perkembangan Pasar Perdagangan Karbon: Indonesia sedang mengambil langkah untuk memasuki pasar perdagangan karbon global, dengan rencana untuk menyelaraskan dengan sistem kredit karbon internasional. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Indonesia untuk melawan perubahan iklim sekaligus meningkatkan peluang ekonomi di sektor hijau.

Infrastruktur Data-Center Indonesia Sangat Kurang Dikembangkan: Infrastruktur data-center Indonesia sangat kurang dikembangkan, dengan estimasi menunjukkan bahwa Indonesia memerlukan tambahan 100 data center dalam 10 tahun mendatang untuk mengejar negara-negara tetangga. Kesenjangan ini menyoroti pentingnya investasi dalam infrastruktur digital untuk mendukung kebutuhan data yang berkembang.

Penggunaan QRIS Hampir 44 Juta; Upgrade NFC Diluncurkan: Sistem Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Indonesia telah berkembang pesat, mencapai hampir 44 juta pengguna. QRIS Tap dengan NFC yang baru diluncurkan bertujuan untuk meningkatkan adopsi pembayaran non-tunai di seluruh negara.

Isu Regional & Lokal

Presiden Prabowo Mengumumkan Tema dan Logo HUT Ke-80 Indonesia: Presiden Prabowo Subianto meluncurkan tema dan logo untuk perayaan HUT Kemerdekaan Indonesia ke-80 di Istana Merdeka, Jakarta.

Perang Perbatasan Thailand–Kamboja Memanas: Ketegangan di perbatasan Thailand–Kamboja meningkat ketika Thailand meluncurkan serangan udara terhadap posisi militer Kamboja dekat kuil Ta Muen Thom. Konflik ini, yang menyebabkan korban jiwa di kedua pihak, telah menyebabkan penutupan perbatasan.

Ledakan Ranjau Melukai Tentara Thailand; Duta Besar Didepak: Ledakan ranjau di perbatasan Thailand–Kamboja menyebabkan seorang tentara Thailand terluka, semakin meningkatkan ketegangan. Sebagai balasan, Thailand menurunkan hubungan diplomatik dengan Kamboja dan mengusir duta besar Kamboja.

25 July 2025

Outlook

Prospek Indonesia tetap kuat dengan upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat hubungan perdagangan internasional, mendorong transformasi digital, dan menangani isu-isu pemerintahan yang mendesak. Perjanjian perdagangan dengan AS dan UE memberikan dorongan signifikan bagi ekspor dan investasi asing, sementara fokus pemerintah pada infrastruktur dan energi, khususnya di sektor terbarukan, memastikan potensi pertumbuhan di masa depan. Namun, tantangan seperti korupsi, kekurangan infrastruktur, dan ancaman keamanan regional harus dikelola dengan efektif. Peran Indonesia yang berkembang dalam ASEAN dan pengaruh globalnya dalam perdagangan dan ekonomi digital akan memainkan peran penting dalam membentuk jalur pertumbuhan negara ini ke depan.

Pergerakan Pasar

IHSG ditutup menguat 0.83% ke level 7,530.9, mencerminkan sentimen pasar yang positif. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) stagnan di 251.3, menunjukkan kinerja yang stabil. Investor asing mencatatkan aktivitas net buy sebesar IDR 320.8 miliar di pasar reguler, dan net sell sebesar IDR 144.1 miliar di pasar negosiasi.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 1.6% ke 41.826, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong naik 0.5%, ditutup di 25,667. Shanghai Composite China naik 0.7% ke 3,606, dan Kосpi Korea Selatan naik 0.2% ke 3,191. STI Singapura juga mencatatkan pergerakan positif, naik 1.0% ke 4,273.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.7%, ditutup di USD 3,363 per ons, sementara minyak mentah Brent naik 1.0%, ditutup di USD 69 per barel. Nilai tukar USD/IDR tetap stabil di 16,287.

IDXFIN menjadi top sector gainer, sementara IDXENER menjadi top sector loser. Top leading movers termasuk SMMA, yang melonjak 20% ke IDR 18,925, BBRI, yang naik 3.9% ke IDR 3,950, dan BMRI, yang naik 2.6% ke IDR 4,800. AMMN juga mencatatkan kenaikan 2.5%, ditutup di IDR 8,250.

Di sisi negatif, BREN turun 1.3% ke IDR 7,725, AMRT turun 2.7% ke IDR 2,190, dan GOTO turun 1.7% ke IDR 59.

Investor asing menunjukkan minat yang kuat pada saham-saham seperti BBRI (+3.9%), ASII (+2.0%), dan AMMN (+2.5%), dan melepas saham seperti BBKA (-0.9%), TOBA (-0.9%), dan AADI (-3.5%).

Pasar tetap optimis, didorong oleh kinerja kuat di sektor-sektor utama seperti keuangan, namun kekhawatiran atas beberapa sektor seperti energi tetap ada. Investor akan terus memantau perkembangan ekonomi global dan dinamika pasar lokal untuk memprediksi arah pergerakan selanjutnya.

Fixed Income

Pada 24 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia cenderung flat; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 2 bps ke 6.72. Obligasi Fixed Rate (FR) menunjukkan pergerakan imbal hasil yang bervariasi: FR0104 naik 2.6 bps ke 6.065%, FR0103 naik 1.4 bps ke 6.503%, FR0106 naik 0.3 bps ke 6.890%, namun FR0107 turun 0.7 bps ke 6.937%. Di segmen SBSN, sebagian besar seri mengalami penurunan imbal hasil: PBS003 naik 0.1 bps ke 5.972%, PBS030 turun 0.3 bps ke 5.863%, PBS034 turun 0.9 bps ke 6.663%, dan PBS038 turun 0.4 bps ke 6.920%. Rupiah menguat 8 poin ke IDR 16,295/USD, sementara imbal hasil Treasury AS 10-tahun naik 20 bps ke 4.397%.

Aktivitas pasar obligasi menunjukkan peningkatan volume transaksi, yang naik +18.50% menjadi IDR 32.34tn, dari IDR 27.29tn pada 23 Juli. Namun, frekuensi transaksi menurun - 1.62%, menjadi 3.276 transaksi, menunjukkan jumlah transaksi yang lebih sedikit tetapi berukuran lebih besar.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil obligasi Treasury AS 10-tahun bertahan di sekitar 4.39% pada hari Kamis, setelah empat hari berturut-turut turun, karena kekhawatiran investor terhadap kepemimpinan Federal Reserve mereda. Sekretaris Treasury Scott Bessent meyakinkan pasar bahwa Ketua Fed Jerome Powell tidak akan diminta untuk mengundurkan diri, meskipun kritik terus datang dari Presiden Trump mengenai kebijakan moneter. Fokus kini beralih ke pertemuan Fed minggu depan, di mana pasar mengharapkan suku bunga akan ditahan di tengah ketidakpastian yang terus berlanjut terkait tarif global. Sentimen risiko sedikit membaik, mengurangi permintaan untuk aset safe haven, karena AS dan UE dilaporkan membuat kemajuan dalam pembicaraan kesepakatan perdagangan yang mencakup tarif dasar 15% pada barang-barang UE.

25 July 2025

Bessent juga mengisyaratkan bahwa gencatan tarif AS-China kemungkinan akan diperpanjang setelah tenggat waktu 12 Agustus terlewati.

Outlook

Pasar obligasi menunjukkan nada netral, dengan pergerakan imbal hasil yang beragam di seluruh obligasi pemerintah dan SBSN. Penguatan Rupiah memberikan sedikit dukungan, meskipun tekanan eksternal seperti kenaikan imbal hasil Treasury AS dapat mempengaruhi obligasi domestik. Peningkatan volume transaksi, meskipun ada penurunan dalam frekuensi perdagangan, menunjukkan optimisme yang hati-hati. Obligasi korporasi seperti FIFA06ACN5, WISL01ACN1, dan LPPI03BCN1 yang menawarkan imbal hasil 6.385%, 6.986%, dan 10.229% terus menawarkan daya tarik bagi investor yang mencari instrumen berimbal hasil tinggi. Prospek pasar tetap stabil saat ini, dengan investor kemungkinan menunggu sinyal lebih lanjut dari kebijakan ekonomi dan moneter.

Korelasi tiga hari terakhir antara saham dan imbal hasil obligasi AS menunjukkan permintaan yang meningkat untuk obligasi, yang menyebabkan penurunan imbal hasil—menyoroti hubungan terbalik antara kedua pasar tersebut. Tren ini didorong oleh prospek inflasi yang lebih baik, salah satunya dipicu oleh pengurangan tarif yang semakin intensif, yang telah membuka lebih banyak peluang kenaikan untuk obligasi. Namun, persepsi risiko yang meningkat terus membebani saham dalam jangka pendek.

Investor sedang menganalisis laporan sentimen konsumen terbaru dari University of Michigan dan komentar dari pejabat Fed. Sentimen membaik pada bulan Juli, sementara ekspektasi inflasi mereda untuk jangka pendek dan panjang. Gubernur Fed Christopher Waller menegaskan dukungannya untuk pemotongan suku bunga pada bulan Juli dan mengisyaratkan kemungkinan perbedaan pendapat jika suku bunga dipertahankan. Meskipun demikian, pasar masih memperkirakan tidak ada perubahan suku bunga bulan ini, dengan harapan dua pemotongan suku bunga di akhir tahun—kemungkinan pada bulan September dan Desember. Data sebelumnya menunjukkan penjualan ritel yang kuat dan pengeluaran konsumen yang tahan banting, sementara indikator inflasi (CPI inti dan PPI) lebih lembut dari yang diperkirakan.

Sebaliknya, korelasi antara saham dan imbal hasil obligasi Indonesia bergerak ke arah yang positif, mencerminkan permintaan yang lebih kuat di kedua kelas aset tersebut. Perubahan ini terjadi setelah pemotongan suku bunga 25 bps oleh Bank Indonesia dan keputusan AS untuk menurunkan tarif pada barang-barang Indonesia dari 32% menjadi 19%. Tarif yang lebih rendah ini meningkatkan daya saing ekspor Indonesia di pasar AS, terutama karena negara-negara ASEAN lainnya terus menghadapi hambatan perdagangan yang lebih tinggi—berpotensi mengalihkan arus perdagangan AS ke Indonesia.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), imbal hasil sebagian besar obligasi tenor jangka panjang di atas 10 tahun masih memimpin dengan momentum penguatan terhadap tenor acuan 10-tahun, kecuali tenor 11 tahun yang telah melemah momentum-nya. Sementara itu, tenor jangka pendek di bawah tenor acuan 10 tahun semuanya tertinggal, dengan momentum yang menguat, kecuali tenor 6 tahun yang relatif datar, sejalan dengan SUN 10-tahun.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR84, FR86, FR85, FR67, FR89

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS39

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.25	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

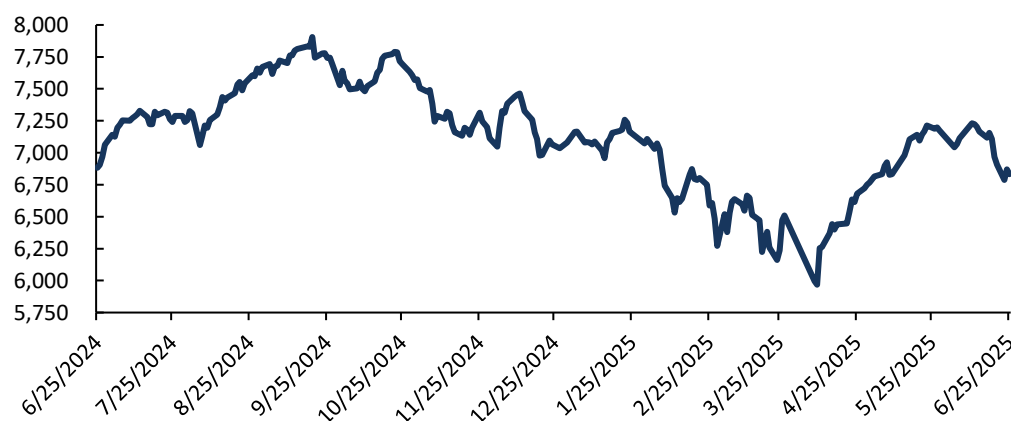
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,773
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,277
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,137
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,061
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,075
JPY / USD	147	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,860
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,853
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,338
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,762
		USD / IDR	16,274

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 July 2025

Foreign Flow: IDR 320.8 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	2.3	3,950	3.9	5.6	-3.1	305
ASII	1.3	5,050	2.0	12.2	3.0	121
ANTM	0.7	3,030	-0.3	-0.3	98.6	101
BMRI	4.4	4,800	2.5	-1.6	-15.7	101
AMMN	0.6	8,250	2.4	-2.3	-2.6	61
BRIS	0.3	2,850	4.4	10.4	4.3	60
UNTR	0.3	24,225	0.9	12.9	-9.5	56
BBNI	0.3	4,220	2.9	2.4	-2.9	52
TLKM	0.8	2,840	-0.3	2.1	4.7	46
MDKA	0.2	2,420	-0.8	21.0	49.8	33

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBRI	3.9	20.18	593	BREN	-1.2	-11.99	1,033
SMMA	19.9	17.98	121	PANI	-2.8	-7.19	274
AMMN	2.4	13.00	598	DSSA	-0.6	-2.76	502
BMRI	2.5	9.94	444	BYAN	-0.3	-2.24	638
BBCA	0.8	8.19	1,037	AMRT	-2.6	-2.23	91
BRIS	4.3	4.91	130	CUAN	-1.2	-2.00	173
BBNI	2.9	3.97	156	AADI	-3.4	-1.74	54
TPIA	0.5	3.87	787	MBMA	-2.8	-1.45	55
ASII	2.0	3.63	204	PGEO	-2.1	-1.30	66
NICL	16.2	1.66	13	ADMR	-2.8	-1.28	49

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	2.8T	17.1	186.4B	663.9B	2.1T	477.5B	2.3T
IDXINDUST	538.2B	3.3	176.6B	371.5B	166.7B	194.8B	343.3B
IDXFINANCE	5.9T	36.1	70.4B	3.6T	2.2T	3.6T	2.3T
IDXINFRA	1.0T	6.1	29.5B	449.7B	644.4B	420.2B	673.9B
IDXCYCLIC	810.3B	4.9	2.2B	112.1B	698.2B	109.8B	700.4B
COMPOSITE	16.3T	100.0		6.3T	10.0T	6.1T	10.2T
IDXTRANS	150.1B	0.9	4.2B	14.1B	136.0B	18.3B	131.7B
IDXNONCYC	663.2B	4.0	27.2B	182.3B	480.8B	209.6B	453.5B
IDXTECHNO	837.3B	5.1	37.9B	213.3B	623.9B	251.3B	585.9B
IDXPROPERT	910.3B	5.5	51.5B	115.5B	794.7B	167.0B	743.2B
IDXHEALTH	346.4B	2.1	63.1B	70.1B	276.2B	133.2B	213.1B
IDXENERGY	2.3T	14.1	105.5B	466.6B	1.8T	572.1B	1.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.15	11.0%	100.72	5.4%	4.6%	100.94	81.42	Cheap	0.15
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.57	7.3%	100.80	5.7%	4.8%	101.37	95.71	Cheap	0.55
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.73	5.5%	99.89	5.6%	4.9%	100.45	77.98	Cheap	0.72
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.15	12.0%	106.86	5.7%	5.1%	107.62	57.18	Cheap	1.08
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.15	8.4%	102.94	5.6%	5.1%	103.63	56.64	Cheap	1.10
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.73	5.1%	99.10	5.7%	5.3%	99.63	32.72	Cheap	1.66
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.81	7.0%	102.17	5.7%	5.4%	102.75	32.19	Cheap	1.70
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.98	10.3%	107.97	5.9%	5.5%	108.88	44.03	Cheap	1.82
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.48	5.6%	99.65	5.8%	5.6%	99.90	11.24	Cheap	2.33
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.57	10.0%	109.48	5.9%	5.7%	110.21	26.58	Cheap	2.27
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.81	6.1%	100.95	5.8%	5.8%	100.96	(0.02)	Expensive	2.58
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.07	6.4%	101.61	5.8%	5.8%	101.52	(3.47)	Expensive	2.77
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.48	6.4%	100.95	6.1%	5.9%	101.44	15.43	Cheap	3.14
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.65	9.0%	109.72	6.0%	6.0%	109.78	0.42	Cheap	3.15
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.73	6.9%	102.94	6.0%	6.0%	102.90	(1.80)	Expensive	3.32
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.81	8.3%	107.64	6.0%	6.0%	107.52	(4.60)	Expensive	3.28
17	104	8/22/2024	7/15/2030	4.98	6.5%	101.89	6.1%	6.2%	101.13	(17.83)	Expensive	4.29
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.07	10.5%	118.06	6.3%	6.2%	118.24	2.63	Cheap	4.02
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.15	7.0%	103.80	6.1%	6.3%	103.23	(13.45)	Expensive	4.35
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.57	6.5%	101.40	6.2%	6.3%	100.86	(11.90)	Expensive	4.66
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.73	7.8%	106.19	6.4%	6.3%	106.71	9.92	Cheap	4.71
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.81	8.8%	111.75	6.3%	6.3%	111.54	(4.83)	Expensive	4.63
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.98	9.5%	115.56	6.3%	6.4%	115.39	(3.74)	Expensive	4.73
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.73	6.4%	100.35	6.3%	6.4%	99.64	(13.47)	Expensive	5.52
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.90	8.3%	109.91	6.4%	6.5%	109.86	(1.55)	Expensive	5.37
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.07	7.5%	106.02	6.4%	6.5%	105.76	(4.87)	Expensive	5.52
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.57	7.0%	103.46	6.4%	6.5%	102.88	(9.78)	Expensive	5.89
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.82	6.6%	101.03	6.5%	6.5%	100.58	(7.71)	Expensive	6.10
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.57	6.6%	101.05	6.5%	6.6%	100.30	(11.49)	Expensive	6.53
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.65	8.4%	112.20	6.5%	6.6%	111.68	(7.83)	Expensive	6.34
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.90	7.5%	106.89	6.5%	6.6%	106.12	(10.47)	Expensive	7.13
32	103	8/8/2024	7/15/2035	9.98	6.8%	101.84	6.5%	6.6%	100.72	(15.36)	Expensive	7.36
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.82	8.3%	112.38	6.6%	6.7%	111.93	(5.87)	Expensive	7.38
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.90	6.3%	97.56	6.6%	6.7%	96.66	(12.00)	Expensive	7.89
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.82	9.8%	124.57	6.7%	6.7%	124.46	(1.66)	Expensive	7.55
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.99	6.4%	97.80	6.6%	6.7%	97.17	(7.88)	Expensive	8.41
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.82	7.5%	106.57	6.7%	6.7%	106.40	(2.18)	Expensive	8.39
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.90	7.1%	103.57	6.7%	6.7%	103.20	(4.37)	Expensive	8.56
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.99	10.5%	132.03	6.8%	6.8%	132.08	0.13	Cheap	7.99
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.74	8.4%	113.51	6.8%	6.8%	114.21	7.01	Cheap	8.63
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.74	7.5%	106.11	6.8%	6.8%	106.54	4.19	Cheap	9.20
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.07	7.1%	103.42	6.8%	6.8%	103.05	(3.87)	Expensive	9.34
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.82	9.5%	124.81	6.9%	6.8%	125.79	8.36	Cheap	9.00
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.74	6.4%	95.03	6.9%	6.8%	95.53	5.17	Cheap	10.21
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.91	7.1%	102.40	6.9%	6.8%	102.94	5.19	Cheap	9.97
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.91	7.1%	102.32	6.9%	6.8%	102.88	5.20	Cheap	10.27
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.58	8.8%	118.95	6.9%	6.9%	119.77	6.70	Cheap	9.95
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.08	7.1%	102.63	6.9%	6.9%	102.75	1.07	Cheap	10.80
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.83	7.4%	104.63	7.0%	6.9%	105.47	6.90	Cheap	11.30
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.08	6.9%	99.09	7.0%	6.9%	99.45	2.96	Cheap	12.08
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.00	6.9%	99.05	7.0%	6.9%	99.22	1.40	Cheap	12.65
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.01	6.9%	98.26	7.0%	7.0%	98.64	2.93	Cheap	13.57

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.06	5.4%	100.03	4.6%	5.4%	100.00	(87.38)	Expensive	0.06
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.23	6.1%	100.19	5.2%	5.5%	100.14	(33.88)	Expensive	0.23
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.98	4.9%	99.34	5.6%	5.7%	99.24	(9.93)	Expensive	0.96
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.31	8.5%	103.23	5.9%	5.8%	103.41	10.33	Cheap	1.23
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.48	6.0%	100.61	5.6%	5.8%	100.27	(25.02)	Expensive	1.42
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.23	9.0%	106.13	6.0%	6.0%	106.26	3.59	Cheap	2.04
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.81	7.6%	103.85	6.1%	6.1%	103.98	3.98	Cheap	2.53
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.98	5.9%	99.86	5.9%	6.1%	99.42	(16.53)	Expensive	2.75
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.15	6.6%	101.26	6.3%	6.3%	101.32	1.29	Cheap	3.64
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.81	8.1%	107.27	6.3%	6.3%	107.32	0.41	Cheap	4.00
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.32	8.9%	111.93	6.5%	6.5%	112.24	5.00	Cheap	4.91
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.81	8.4%	110.17	6.5%	6.5%	110.07	(2.37)	Expensive	5.27
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.81	8.4%	110.75	6.6%	6.6%	110.77	(0.28)	Expensive	5.84
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.65	6.4%	98.62	6.6%	6.6%	98.29	(5.33)	Expensive	6.65
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.73	8.6%	113.27	6.6%	6.6%	112.97	(4.66)	Expensive	6.38
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.92	6.5%	98.55	6.7%	6.7%	98.24	(4.15)	Expensive	7.83
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.57	6.1%	94.96	6.7%	6.8%	94.74	(2.85)	Expensive	8.18
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.90	6.5%	97.71	6.8%	6.8%	97.08	(7.32)	Expensive	9.13
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.16	9.0%	119.49	6.9%	6.9%	120.01	4.65	Cheap	8.93
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.99	6.6%	98.38	6.8%	6.9%	97.62	(8.05)	Expensive	9.90
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.65	6.8%	98.70	6.9%	6.9%	98.68	(0.25)	Expensive	10.00
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.74	6.8%	98.04	6.9%	6.9%	98.46	4.12	Cheap	10.37
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.24	7.8%	108.82	6.9%	6.9%	108.87	0.23	Cheap	10.99
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.91	6.8%	98.08	6.9%	7.0%	97.74	(3.14)	Expensive	11.40
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.99	8.0%	112.73	6.9%	7.0%	111.71	(8.47)	Expensive	11.13
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.41	6.9%	99.54	6.9%	7.0%	98.84	(6.08)	Expensive	11.88

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.